

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah dari sebuah kajian dan penelitian dari mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dengan skripsi yang berjudul **“Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi Dampak Krisis Ekonomi Global Tahun 2008”**. Karya skripsi dibuat guna persyaratan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik (SIP) setingkat Strata 1. Adapun skripsi yang telah diteliti dan dikaji secara mendalam yakni mengenai kebijakan pemerintah Indonesia dalam menghadapi situasi dan kondisi perekonomian global yang sedang tidak menentu akibat krisis finansial yang semula terjadi di Amerika Serikat (AS) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa hampir semua negara-negara di dunia menganut sistem pasar bebas sehingga setiap negara terhubung satu sama lain. Sistem tersebut menyebabkan aliran dana bebas keluar masuk dari satu negara ke negara lain, dengan demikian krisis yang melanda AS dapat mempengaruhi kinerja pertumbuhan ekonomi dunia.

Dalam menyikapi persoalan seperti ini ada dua macam kebijakan yang telah diambil oleh pemerintah Indonesia menghadapi krisis ekonomi global, yakni kebijakan yang bersifat di dalam negeri (internal) dan kebijakan yang bersifat luar negeri (eksternal). Bentuk kebijakan internal dari pemerintah Indonesia yakni berbentuk kebijakan insentif dan kebijakan disinsentif. Kebijakan insentif terkait dengan perangkat hukum dan kebijakan stimulus fiskal, sedangkan kebijakan disinsentif terkait dengan proteksi terhadap arus barang masuk dan keluar. Selain itu pemerintah Indonesia juga menerapkan kebijakan yang bersifat keluar atau eksternal. Bentuk kebijakan eksternal dari pemerintah Indonesia yakni dengan melakukan upaya diversifikasi pasar ekspor dan melakukan kerjasama yang lebih intensif ke beberapa negara seperti Brazil dan Rusia yang menjadi pasar potensial untuk meningkatkan volume perdagangan Indonesia yang sedang terpuruk karena penurunan kinerja ekspor. Kebijakan ini merupakan langkah strategis yang dilakukan pemerintah Indonesia guna mengurangi konsentrasi tujuan ekspor.